

MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA TEMULUS DENGAN PELATIHAN PEMBUATAN ECOPRINT

Fifi Endah Irawati^{a,*}, Jeki Pornomo^b, Ade Ima Afifa Himayati^c, Widya Cholid
Wahyudin^d, Edi Wibowo Suwandi^e, Maryatin^f.

^{abcdef}Universitas Muhammadiyah Kudus. Jalan Ganesha No 1 Kudus. Indonesia

Email : fifiendah@umkudus.ac.id

Abstrak

Meskipun secara keseluruhan, perekonomian desa Temulus tergolong baik, tetapi masih dihadapkan pada beberapa tantangan, salah satunya adalah tingkat pengangguran. Pelatihan produk kreatif dianggap sebagai salah satu solusi yang potensial untuk mengembangkan kreativitas penduduk desa Temulus. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selain untuk menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi, tetapi juga memiliki maksud untuk mentransfer ilmu pengetahuan, khususnya dalam aspek keterampilan desain dan inovasi produk. Harapannya, ke depannya, kegiatan ini dapat mendorong perkembangan keterampilan dan kreativitas para ibu di Desa Temulus, sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga di sekitarnya. Dalam kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan adalah kolaborasi partisipatif antara kedua belah pihak dengan kegiatan presentasi dan dilanjutkan dengan diskusi, Praktek langsung membuat Ecoprint dengan demonstrasi, latihan dan pendampingan serta melakukan monitoring dan evaluasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan pembuatan Ecoprint dan mayoritas peserta termotivasi untuk menjadikan Ecoprint sebagai usaha. Kesimpulan, program ini dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan pengetahuan, kreativitas, dan ketrampilan para peserta, disamping juga dapat mendorong antusiasme yang sangat tinggi dari peserta. Selain peningkatan wawasan, kreativitas, dan pengetahuan, pelatihan ini juga berhasil menunjukkan kemampuan para peserta dalam menggunakan bahan-bahan alam untuk menciptakan karya, walaupun masih dalam bentuk produk-produk yang sederhana.

Kata Kunci: Ecoprint, pelatihan produk kreatif, kreativitas, Desa Temulus

Abstract

Though overall, the economy of the village of temulus is good, but it still faces some challenges, including unemployment. The training of creative products is considered one of the potential solutions to developing the creativity of the temulus villagers. The purpose of this community's service to conduct a tri dharma college, but it also has the intention of transferring science, especially in terms of design skills and product innovation. Hopefully, going forward, this activity will encourage the development of the skills and creativity of mothers in the village of temulus, as well as create jobs for the mothers of nearby households. In this activity the method used is a passive collaboration between the two sides with presentation activities and followed by discussion, direct practice made ecoprint with demilitations, rehearsals and referral and monitoring and evaluation. The results from carrying out this activity are increased understanding and ability of participants before and after the ecoprint training, and the majority of participants are motivated to make ecoprint into business. Conclusio, this program may be considered successful in increasing the knowledge, creativity, and skills of participants, while also encouraging the participants' tremendous enthusiasm. Apart from increased insight, creativity, and knowledge, this training also succeeded in demonstrating the ability of participants in using natural materials to create works, though still in simple products.

Keyword : *ecoprint, creative product training, creativity, the village of temulus*

I. PENDAHULUAN

Desa Temulus terletak di Kecamatan Mejobo, memiliki ketinggian rata-rata sekitar

14 meter di atas permukaan laut, dan merupakan desa paling selatan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pati. Wilayah ini memiliki dataran rendah dan

menjadi tempat bermuara air yang berasal dari Gunung Muria. Perekonomian penduduk Desa Temulus didominasi oleh sektor pertanian, buruh pabrik, pengusaha, peternakan, perikanan, dan nelayan. Para penduduk mayoritas terlibat dalam kegiatan tersebut sebagai sumber utama penghasilan mereka.

Secara umum kondisi sosial desa Temulus relative baik, walaupun masalah pengangguran masih menjadi kendala utama. Diketahui masih terdapat sejumlah 260 keluarga prasejahtera (sumber: Balai Desa Temulus, 2022) sehingga memerlukan kebijakan-kebijakan untuk pemberdayaan masyarakatnya agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pelatihan produk kreatif dapat menjadi salah satu solusi untuk melatih kreatifitas penduduk desa Temulus khususnya bagi para ibu rumah tangga ataupun generasi muda yang dapat dijadikan sumber pendapatan atau sebagai usaha untuk mendukung suami dalam mencari nafkah.

Seperti yang kita ketahui, tren gaya hidup yang peduli terhadap lingkungan semakin mendapat penerimaan positif dari masyarakat. Salah satu pendekatannya adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi lingkungan sekitar melalui penciptaan produk kreatif, yang bisa menjadi alternatif dalam pembuatan produk ramah lingkungan. Salah satu contoh produk yang ramah lingkungan dan sedang populer saat ini adalah Ecoprint.

Ecoprint, secara praktis, adalah teknik pemberian pola pada kain atau media lainnya dengan menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan ranting. Ini merupakan bagian dari ecodyeing atau pewarnaan alami pada sebuah kain. Desa Temulus, sebagai kawasan hijau, memiliki banyak daun dengan motif menarik dan unik yang dapat dimanfaatkan. Daun-daun yang gugur, jika tidak dimanfaatkan, akan menjadi sampah yang terbuang sia-sia. Dengan memanfaatkan daun-daun kering atau tanaman unik di Desa Temulus, diharapkan dapat menciptakan industri kreatif rumah tangga dan mendukung perekonomian desa ke depannya. Hal ini tidak hanya dapat memberikan nilai tambah

pada produk ecoprint, tetapi juga membantu mengurangi limbah dan merangsang pertumbuhan sektor ekonomi kreatif di tingkat lokal..

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya untuk menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi, tetapi juga memiliki maksud untuk mentransfer ilmu pengetahuan, khususnya dalam aspek keterampilan desain dan inovasi produk. Harapannya, ke depannya, kegiatan ini dapat mendorong perkembangan keterampilan dan kreativitas para ibu di Desa Temulus, sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga di sekitarnya. Dengan demikian, melalui transfer pengetahuan dan ketrampilan ini, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan industri kreatif lokal, memberikan nilai tambah pada produk-produk mereka, dan pada gilirannya, meningkatkan perekonomian desa secara keseluruhan. Kesuksesan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diukur juga dari dampak positifnya terhadap peningkatan keterampilan, kreativitas, dan peluang pekerjaan bagi para ibu di Desa Temulus.

II. LANDASAN TEORI

Ecoprint adalah teknik pewarnaan kain yang melibatkan pencetakan motif dari daun atau bunga. Tujuan dari Ecoprint adalah mentransfer pola atau bentuk dari dedaunan dan bunga ke permukaan kain yang telah diproses sebelumnya, dengan maksud untuk menghilangkan lapisan lilin dan kotoran pada kain. Hal ini dilakukan agar warna dari tumbuhan dapat lebih mudah diserap oleh kain, menciptakan motif yang unik dan menarik. Proses ini menghasilkan efek visual yang khas, di mana keindahan alami daun dan bunga tercermin dalam pola yang tercetak pada kain (Irianingsih, 2018:7).

Teknik Ecoprint dikembangkan dan dipopulerkan sejak tahun 2006 oleh Indiana Flint, yang berasal dari teknik Eco Dyeing. Kemudian, teknik ini berkembang lebih lanjut menjadi Teknik Ecoprint. Salah satu desainer asal Indonesia yang turut mengembangkan Ecoprint adalah Novita

Yunus. Dalam konteks batik Ecoprint, terdapat nilai-nilai filosofis yang menyertainya, dan hal ini membedakannya satu sama lain. Salah satu aspek filosofisnya berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa. Melalui Ecoprint, batik tidak hanya menjadi seni dan keindahan visual, tetapi juga membawa makna filosofis yang mendalam. Setiap motif dan pola yang dihasilkan dari Ecoprint dapat mengandung simbol-simbol yang merepresentasikan nilai-nilai kehidupan, koneksi spiritual, dan harmoni dengan alam. Hal ini menjadikan setiap karya batik Ecoprint sebagai ungkapan seni yang tidak hanya estetis, tetapi juga sarat dengan makna dan nilai-nilai filosofis yang mendalam.

Motif Ecoprint pada batik atau kain menentukan bagaimana ciri khas dan kreatifitas penciptanya. Sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat membuat suatu ciri khas motif daerah yang dapat diciptakan. Sehingga dapat membedakan dengan produk lain yang sejenis.

Ada beberapa teknik yang dilakukan untuk mendapatkan motif unik pada kain diantaranya adalah :

1. Teknik Pounding : prosedur dimana daun atau bunga dipukul di atas kain putih dengan maksud untuk menghasilkan warna alami yang kemudian menempel pada kain.
2. Teknik Steam atau Kukus : melibatkan penataan daun atau bunga di atas kain, yang kemudian dikukus dalam panci. Fungsinya adalah untuk mengekstrak zat warna dari daun, memungkinkan warna alami meresap ke dalam serat kain.
3. Teknik Fermentasi Daun : melibatkan perendaman daun dalam air cuka, diikuti dengan pemukulan seperti dalam Teknik Pounding. Proses fermentasi ini berkontribusi pada perubahan warna dan penyerapan zat warna oleh kain, menghasilkan efek yang unik dan menarik.

Alat dan bahan yang kami siapkan dalam pengabdian ini adalah :

1. Kain dengan serat alami seperti katun atau kanvas (dalam pelatihan ini juga kami siapkan totebag sebagai bahan)
2. Daun-daunan atau bunga
3. Air cuka
4. Palu
5. Campuran air tawas
6. Pipa peralon
7. Tali
8. Panci untuk mengukus

Tahap-tahap pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah :

1. Menetapkan bahan seperti kain, keramik, dan kertas yang akan digunakan.
2. Proses mordan pada kain Mori dimulai dengan merendamnya dalam campuran kain tawas dan air selama satu jam. Kain Mori kemudian dikeringkan di bawah sinar matahari setelah proses ini.
3. Proses pencetakan dimulai dengan membagi kain yang telah dikeringkan menjadi dua sisi simetris; satu sisi berfungsi sebagai alas sementara sisi lainnya berperan sebagai kaca. Bagian dari tumbuhan yang mengandung pigmen warna ditempatkan di atas kain, seperti daun, bunga, batang, atau bagian tumbuhan lainnya. Selanjutnya, bahan kain tersebut dipukul-pukul dengan menggunakan palu.
4. Setelah proses pencetakan, kain dilipat dan diikat sebelum mengalami tahap pengukusan. Kain harus dikukus selama setengah jam dengan suhu mencapai 100 derajat Celsius. Gulungan kain kemudian dikeluarkan dari mesin pengukus dan didiamkan hingga benar-benar dingin.
5. Tahap selanjutnya adalah melepaskan ikatan pada kain.
6. Fiksasi pada kain batik dilakukan dengan merendamnya dalam air yang dicampur dengan tawas selama sekitar satu jam, dan kemudian dikeringkan di bawah sinar matahari.
7. Mencuci kain batik

III. METODE PENGABDIAN

Sasaran kegiatan pelatihan Ecoprint ini adalah para ibu PKK desa Temulus kecamatan Mejobo dengan metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah :

1. Memberikan materi tentang pelatihan pembuatan Ecoprint dengan kegiatan pertama presentasi dan dilanjutkan dengan diskusi
2. Praktek langsung membuat Ecoprint dengan demostrasi, latihan dan pendampingan
3. Monitoring dan evaluasi.

Dalam kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan adalah kolaborasi partisipatif antara kedua belah pihak. Rincian yang dilakukan adalah :

- a. Identifikasi masalah
Dalam tahap ini kami menggali kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh para ibu-ibu PKK desa Temulus untuk kemudian dapat dirumuskan solusi yang bermanfaat.
- b. Persiapan alat dan bahan
Tahap ini meliputi persiapan alat dan bahan yang akan digunakan, dengan tujuan peserta pelatihan dapat mengetahui bahandan alat yang dibutuhkan, serta perhitungan modal yang nanti disiapkan.
- c. Program pelaksanaan Pengabdian
Kegiatan ini meliputi pemberian materi pelatihan serta pemberian wawasan tentang kewirausahaan dan produksi yang dapat digunakan sebagai bekal usaha kedepan apabila akan diteruskan.
- d. Evaluasi produk
Tahap ini meliputi penilaian kreativitas, tingkat kualitas hasil dan uji coba produk
- e. Evaluasi Program dan Umpan balik
Pada tahap ini akan dilaksanakan evaluasi kelebihan dan kekurangan Teknik serta pelaksanaan umpan balik program dengan observasi



Gambar 1. Kegiatan pelatihan

(Sumber. Dokumen Pribadi)

Dengan terselenggaranya kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memotivasi para ibu-ibu PKK desa Temulus untuk mengembangkan kewirausahaan, meningkatkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan usaha masing-masing peserta disamping juga dapat menambah penghasilan. Serta dengan adanya pelatihan ini dapat merubah pandangan mereka bahwa kedepan masih banyak peluang usaha yang dapat dilakukan tanpa selalu menganggap remeh diri sendiri atau terjebak pada zona nyaman atau hanya pasrah terhadap kehidupan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pembuatan Ecoprint dilaksanakan pada 20 Agustus 2023 dengan jumlah peserta yang diundang adalah 60 orang, namun hanya sejumlah 28 orang yang datang, dimana para ibu-ibu PKK desa Temulus terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut karena kegiatan ini dirasa menarik dan merupakan hal yang baru bagi mereka.

Hambatan yang didapatkan Ketika melakukan pelatihan ini adalah adanya perbedaan usia peserta sehingga kami dapatkan keluhan seperti keterbatasan kemampuan, kurang kreativitas karena merasa latar belakang pendidikan yang tidak

tinggi dan perbedaan daya tangkap materi yang disampaikan.

Dari interview langsung yang kami lakukan pada saat pelatihan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Evaluasi peningkatan peserta terhadap pelatihan Ecoprint

| No | Aspek Penilaian | Pretest | Posttest |
|----|---|---------|----------|
| 1 | penguasaan terhadap penggunaan bahan dan alat | 20 % | 90% |
| 2 | penguasaan teknik | 20% | 90% |
| 3 | kreativitas hasil Ecoprint | 0% | 90% |
| 4 | Hasil Akhir | 0% | 85% |
| 5 | Partisipasi dan Antusiasme | 40% | 100% |
| 6 | Pemahaman Teori | 30% | 87% |

Dapat di tarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan pembuatan Ecoprint. Oleh karena itu, program ini dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan pengetahuan, kreativitas, dan ketrampilan para peserta.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Motivasi pasca Pelatihan Ecoprint

| Aspek Penilaian | Jumlah | Presentase |
|--|--------|------------|
| Tidak mempraktekkan lagi | 0 | 0% |
| akan mempraktekkan lagi kedepan sebagai hobi | 8 | 29% |
| akan mempraktekkan dan menjualnya | 20 | 71% |
| Jumlah | 28 | 100% |

Dapat disimpulkan dari table diatas mayoritas peserta termotivasi untuk menjadikan Ecoprint sebagai usaha yaitu sebesar 71%. Sehingga program pelatihan ecoprint tersebut dirasa berhasil dalam mendorong para ibu PKK desa Temulus untuk berkarya dalam ecoprint sehingga dapat membantu perekonomian pribadi mereka. Namun terdapat PR bagi kami melihat ada beberapa pertanyaan seputar cara penjualan produk kedepan, karena minimnya pengetahuan baik seputar produk, karena hal tersebut merupakan hal baru bagi mereka, juga rasa binggung bagaimana menjual produk nanti mengingat harga produk yang ditawarkan. Kami mencoba menawarkan cara pemasaran digital dengan pemanfaatan media

sosial sederhana seperti Instagram, e-commerce atau WA status, namun hal tersebut juga menjadi kendala dikarenakan para ibu PKK desa Temulus merasa teknologi tersebut dirasa sulit. Sehingga perlu mencarikan solusi dan program pendukung untuk kegiatan selanjutnya.

V. KESIMPULAN

Tujuan dari pelatihan ini adalah Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan mengembangkan keterampilan bagi para ibu desa Temulus. Serta untuk Meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk melestarikan alam dan menjadikan trend gaya hidup yang ramah lingkungan dengan menciptakan produk dengan bahan alami yang ramah lingkungan.



Gambar 2. Contoh hasil produk Pelatihan

(Sumber. Dokumen Pribadi)

Dengan pelatihan pembuatan ecoprint ini memberikan dampak kepada para Ibu PKK desa Temulus yaitu :

1. Memahami proses pembuatan Ecoprint sebagai produk yang menggabungkan kreativitas dan keberlanjutan lingkungan.
2. Menggunakan tanaman yang tersedia di sekitar rumah untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan.

3. Menyempurnakan ketrampilan tambahan melalui pelatihan dan praktik pembuatan Ecoprint.
4. Menciptakan peluang usaha yang berpotensi memberikan keuntungan melalui pemanfaatan ketrampilan Ecoprint.

Pelatihan ini dijalankan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan melibatkan tahapan-tahapan yang telah diorganisir sebelumnya. Selain itu, kegiatan ini mencapai tingkat antusiasme yang sangat tinggi dari peserta. Selain peningkatan wawasan, kreativitas, dan pengetahuan, pelatihan ini juga berhasil menunjukkan kemampuan para peserta dalam menggunakan bahan-bahan alam untuk menciptakan karya, walaupun masih dalam bentuk produk-produk yang sederhana. Hasil dari pelatihan mencakup beragam desain produk, termasuk totebag dan kain.

Harapan kedepan adalah dapat memasukkan program pendampingan bagi para ibu PKK desa Temulus karena dari pelatihan ini diketahui dari kegiatan tanya jawab, para ibu PKK desa Temulus masih kurang memahami cara pemasaran produk. Diharapkan dengan era digitalisasi sekarang kedepan kami dapat memberikan pelatihan dan pengetahuan terkait pemasaran produk baik secara umum ataupun secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Etty Soesilowati, Grisvia Agustin dan Esin Sintawati, 2023. *Pembuatan Ecoprint Dengan Teknik Steaming & Pounding*. Jakarta : Academia Publication.
- Gunawan, B. dan Anugrah, R. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Pemasaran Batik Ecoprintserta Mapping Dusun Jelapan Pundong Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, Martabe : *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2),Doi : 10.31604/Jpm.V3i2.343-354
- Herlina, M. S., F. A. Dartono, dan Setyawan (2018). Eksplorasi Eco printing untuk Produk Sustainable Fashion. *Jurnal Kriya* 15(2):118-130

Mayanti Suryani, H. dan Megavitry, R. 2020. *Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pembuatan Ecoprint pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar* PENGABDI: *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* 1(1), 43-50

Ine Kusuma Aryani, R. Beny Wijanarko, Ristiana Dyah Purwandati. 2022. *Teknik Ecoprint Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*, JPM: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang Vol. 3, No. 1, Mei, 2022, pp. 1-16

DIY : Teknik Mewarnai Kain dengan Ecoprint, Mudah dan Ramah Lingkungan, <https://hitsbanget.com/diy-teknik-mewarnai-kain-dengan-ecoprint-mudah-dan-ramah-lingkungan>. Diakses 17 Desember 2023